

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK MANDIRI  
(Persero) Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN  
2008-2013**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh :**

**SHELLA WAHYU S**

**B100110094**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan

judul:

**“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2008-2013”**

**Disusun Oleh :**

**SHELLA WAHYU SUSANTI**

**B100110094**

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, ..... Juni 2015

Pembimbing Utama

(**Imron Rosyadi, SE, MSi**)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(**Dr. Triyono, Msi.**)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2008-2013. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu dengan menggunakan perubahan rasio dari *Current Rasio*, *Cash Rasio*, *Quick Rasio*, *Debt to Total Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2008-2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2008-2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah dengan *purposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu bertujuan untuk mengambil subyek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tapi didasarkan adanya tujuan tertentu. Data yang digunakan di ambil dari publikasi ICMD dan situs resmi dari BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis rasio keuangan dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu *Current ratio* menunjukkan kinerja perusahaan pada tahun 2008-2013 kurang baik karena angka rasio kurang dari ketentuan yaitu artinya aktiva lancar belum dapat menjamin kewajiban lancar, karena persentase angka rasio berada dibawah 200%. *Cash ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menunjukkan kinerja perusahaan juga kurang baik karena perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva lancar berupa kas, bank, dan deposito. *Quick ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menunjukkan kinerja keuangan dari perusahaan kurang baik karena aktiva lancar perusahaan berupa kas, bank dan piutang belum menjamin hutang lancar perusahaan. Dilihat dari perhitungan *total debt to total capital ratio* selama tahun 2008-2013 dinilai sudah baik karena jumlah kekayaan bersih lebih besar dari jumlah kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan. Kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dilihat dari *Total Debt to Equity Ratio* selama tahun 2008-2013 dinilai kurang baik karena jumlah kekayaan bersih jauh lebih kecil dari jumlah kewajiban yang dimiliki perusahaan.

**Kata Kunci:** *Current Rasio*, *Cash Rasio*, *Quick Rasio*, *Debt to Total Asset Ratio*,

*Debt to Equity Ratio*, Kinerja Keuangan.

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja perbankan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan harus menggambarkan semua data yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggung jawabkan.

Analisis dan interpretasi keuangan mengategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perbankan. Informasi yang telah diperoleh berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan, pengkoordinasian, dan pengendalian perbankan. Dalam menjalankan operasinya suatu perbankan memerlukan efisiensi dan efektivitas yang ditentukan oleh kemampuan perbankan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perbankan. Penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mengetahui kelangsungan dan peningkatan suatu usaha perbankan harus menganalisis laporan keuangan agar dapat memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perbankan.

Informasi yang telah diperoleh harus dianalisis dan diinterpretasikan lagi agar memiliki nilai guna bagi manajemen perbankan. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perbankan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan. Namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas serta analisis regresi linear berganda. Tingginya profitabilitas lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perbankan pada

tiap periode akuntansi. Dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahuisejauh mana suatu perbankan dapat menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perbankan.

Perusahaan harus dikelola seprofesional mungkin agar dapat memperoleh hasil yang cukup menjamin kelangsungan hidup pihak yang berkaitan tersebut. Misalnya: kreditur, pemegang saham, nasabah dan kantor pajak. Apabila bank tersebut tidak menjamin kepentingan pihak tersebut maka bank itu berada dalam kondisi yang tidak sehat. Dalam kondisi yang tidak sehat bank akan kesulitan menjalankan usahanya dan akan terancam jatuh apabila bank tersebut tidak segera mengambil langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada demi kelangsungan perusahaan. Hal ini sangat perlu diperhatikan karena kinerja keuangan bank merupakan faktor penting terhadap kepercayaan yang dibangun dari pihak-pihak terkait, terutama bagi para investor yang akan menanamkan sahamnya di bank.

Penilaian atas efisiensi operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi, sedangkan efektivitas diukur dengan mengkaji ulang baik neraca maupun laba rugi. Kinerja keuangan dapat memberikan kontribusi kepada pemilik perbankan tersebut. Kinerja keuangan yang buruk akan memberikan kontribusi yang kecil bagi pemilik atau bahkan bisa membebani pemilik perbankan begitu juga sebaliknya.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai salah satu bank yang sampai sekarang masih tetap bertahan dalam dunia perbankan di Indonesia. Keberadaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah untuk meningkatkan kepercayaan

masyarakat dan memenuhi kebutuhan dana masyarakat dengan prosedur yang lebih mudah. Ketentuan-ketentuan yang dilandasi oleh kewenangan untuk mengatur perbankan khususnya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dimaksudkan untuk memberikan pedoman kepada bank agar menjalankan usaha perbankan dengan azas-azas yang telah ditentukan supaya dalam pengoperasiannya menjadi bank yang lebih sehat dan profesional.

Dengan hasil penjabaran latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan perusahaan atau bank terkemuka di Indonesia dan menjadi perusahaan atau bank *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka penulis ingin menggunakan data Bank Mandiri yang diperoleh dari BEI untuk dipergunakan dalam penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2008-2013”**.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi empiris dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada periode 2008-2013. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD). Teknik analisis data menggunakan analisis rasio

likuiditas (*current ratio, cash ratio, quick ratio*), solvabilitas (*DTAR* dan *DER*) dan analisis deskriptif.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Current Ratio**

*Current Ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2008 menunjukkan angka 109,31% yang artinya setiap kewajiban lancar Rp. 1 akan dijamin oleh Rp 1,09 aktiva lancar. Pada tahun 2009 meningkat menjadi 109,82% artinya setiap kewajiban lancar Rp 1 akan dijamin oleh Rp 1,10% aktiva lancar. Pada tahun 2010 *current rasio* ini sedikit meningkat kembali menjadi sebesar 110,32% artinya setiap kewajiban lancar Rp 1 akan dijamin oleh Rp 1,10 aktiva lancar. Pada tahun 2011 *current rasio* ini meningkat menjadi sebesar 112,81% artinya setiap kewajiban lancar Rp 1 akan dijamin oleh Rp 1,13 aktiva lancar. Pada tahun 2012 *current rasio* ini meningkat menjadi sebesar 113,53% artinya setiap kewajiban lancar Rp 1 akan dijamin oleh Rp 1,13 aktiva lancar. Dan pada tahun 2013 *current rasio* ini sedikit meningkat menjadi sebesar 113,78% artinya setiap kewajiban lancar Rp 1 akan dijamin oleh Rp 1,14 aktiva lancar.

### **Cash Ratio**

*Cash ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2008 menunjukkan angka 10,08% yang artinya setiap kewajiban lancar Rp 1 akan dijamin oleh Rp. 0,01 aktiva lancar berupa kas, bank, dan deposito. Pada tahun 2009 menurun menjadi 7,52% artinya setiap kewajiban lancar Rp 1 akan dijamin oleh Rp 0,075 aktiva lancar berupa kas, bank, dan deposito. Pada tahun 2010 rasio ini kembali meningkat menjadi 9,02% artinya setiap Rp 1 kewajiban lancar akan dijamin oleh

Rp 0,09 aktiva lancar berupa kas, bank dan deposito. Pada tahun 2011 rasio ini menurun menjadi 4,77% artinya setiap Rp 1 kewajiban lancar akan dijamin oleh Rp 0,047 aktiva lancar berupa kas, bank dan deposito. Pada tahun 2012 rasio ini kembali menurun menjadi 4,65% artinya setiap Rp 1 kewajiban lancar akan dijamin oleh Rp 0,046 aktiva lancar berupa kas, bank dan deposito. Pada tahun 2013 rasio ini kembali meningkat menjadi 7,12% artinya setiap Rp 1 kewajiban lancar akan dijamin oleh Rp 0,071 aktiva lancar berupa kas, bank dan deposito.

### **Quick Ratio**

*Quick ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2008 menunjukkan angka 10,08% yang artinya setiap kewajiban lancar Rp 1 akan dijamin oleh Rp 0,1 aktiva lancar berupa kas, bank dan piutang. Pada tahun 2009 menurun menjadi sebesar 7,91% artinya setiap kewajiban lancar Rp 1 akan dijamin oleh Rp 0,079 aktiva lancar. Pada tahun 2010 rasio ini meningkat kembali menjadi sebesar 9,54% artinya setiap kewajiban lancar Rp 1 akan dijamin oleh Rp 0,095 aktiva lancar. Pada tahun 2011 rasio ini kembali menurun menjadi sebesar 5,43% artinya setiap kewajiban lancar Rp 1 akan dijamin oleh Rp 0,054 aktiva lancar. Pada tahun 2012 rasio ini kembali menurun menjadi sebesar 5,34% artinya setiap kewajiban lancar Rp 1 akan dijamin oleh Rp 0,053 aktiva lancar. Pada tahun 2013 rasio ini meningkat menjadi sebesar 7,82% artinya setiap kewajiban lancar Rp 1 akan dijamin oleh Rp 0,078 aktiva lancar.

### **Debt to Total Asset Ratio (DTAR)**

*Total debt to total asset ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2008 menunjukkan angka 91,48% artinya jumlah kewajiban perusahaan 91,48% jika



dibandingkan dengan jumlah aktiva. Tahun 2009 rasio ini menurun menjadi 84,94% artinya jumlah kewajiban perusahaan 84,94% jika dibandingkan dengan jumlah aktiva. Tahun 2010 rasio ini mengalami penurunan menjadi 81,44% artinya jumlah kewajiban perusahaan 81,44% jika dibandingkan dengan jumlah aktiva. Tahun 2011 rasio ini mengalami sedikit peningkatan menjadi 81,79% artinya jumlah kewajiban perusahaan 81,79% jika dibandingkan dengan jumlah aktiva. Tahun 2012 rasio ini kembali mengalami penurunan menjadi 81,61% artinya jumlah kewajiban perusahaan 81,61% jika dibandingkan dengan jumlah aktiva. Tahun 2013 rasio ini kembali mengalami penurunan menjadi 81,40% artinya jumlah kewajiban perusahaan 81,40% jika dibandingkan dengan jumlah aktiva.

#### **Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt To Equity Ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2008 menunjukkan angka 1074,58% artinya jumlah kewajiban 1074,58% dari kekayaan bersih. Tahun 2009 rasio ini menurun menjadi 1023,44% artinya jumlah kewajiban 1023,44% dari kekayaan bersih. Tahun 2010 rasio ini kembali menurun menjadi 981,44% artinya jumlah kewajiban 981,44% dari kekayaan bersih. Tahun 2011 rasio ini menurun menjadi 780,85% artinya jumlah kewajiban 780,85% dari kekayaan bersih. Tahun 2012 rasio ini menurun menjadi 731,51% artinya jumlah kewajiban 731,51% dari kekayaan bersih. Tahun 2013 rasio ini kembali menurun menjadi 725,65% artinya jumlah kewajiban 725,65% dari kekayaan bersih.

#### **Analisis Deskriptif**

Berdasarkan tabel analisis deskriptif nilai minimum dari *Current Ratio* yaitu sebesar 109,31% pada tahun 2008, sedangkan nilai maksimum dari *Current Ratio* yaitu sebesar 113,78% pada tahun 2013. Pada *Cash Ratio* nilai minimumnya sebesar 4,65% pada tahun 2012, sedangkan nilai maksimum dari *Cash Ratio* yaitu sebesar 10,08% pada tahun 2008. Nilai minimum pada *Quick Ratio* yaitu sebesar 5,34% pada tahun 2012, sedangkan nilai maksimum dari *Quick Ratio* sebesar 10,08% yaitu pada tahun 2008. Nilai minimum pada *Debt to Total Asset Ratio* yaitu sebesar 81,40% pada tahun 2013, sedangkan nilai maksimum *Debt to Total Asset Ratio* sebesar 91,48% yaitu pada tahun 2008. Nilai minimum pada *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar 725,65% pada tahun 2013, sedangkan nilai maksimum *Debt to Equity Ratio* sebesar 1074,58% yaitu pada tahun 2008.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. *Current ratio* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama tahun 2008-2013 selalu mengalami peningkatan, namun kinerja perusahaan pada tahun 2008-2013 kurang baik karena angka rasio kurang dari ketentuan yaitu artinya aktiva lancar belum dapat menjamin kewajiban lancar, karena persentase angka rasio berada dibawah 200%.
2. *Cash ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2008-2013 selalu mengalami peningkatan dan penurunan, sehingga kinerja perusahaan juga kurang baik karena perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva lancar

berupa kas, bank, dan deposito. Hal ini dapat dilihat angka rasio yang sangat rendah terjadi tahun 2008-2013 yang di bawah 100%.

3. *Quick ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2008-2013 selalu mengalami penurunan dan peningkatan. Pada tahun 2008-2013 kinerja keuangan dari perusahaan bisa disimpulkan kurang baik karena aktiva lancar perusahaan berupa kas, bank dan piutang belum menjamin hutang lancar perusahaan.
4. Ditinjau dari Kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dilihat dari perhitungan *total debt to total capital ratio* selama tahun 2008-2013 dinilai sudah baik karena jumlah kekayaan bersih lebih besar dari jumlah kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan.
5. Kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dilihat dari *Total Debt to Equity Ratio* selama tahun 2008-2013 dinilai kurang baik karena jumlah kekayaan bersih jauh lebih kecil dari jumlah kewajiban yang dimiliki perusahaan.

### **Saran**

1. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan analisis rasio keuangan, sebaiknya analisis data yang digunakan yaitu dengan membandingkan hasil analisis rasio keuangan dengan analisis yang lain seperti pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan lainnya.
2. Periode waktu pengamatan pada penelitian ini yaitu pada tahun 2008-2013, sebaiknya periode waktu pengamatan lebih diperbanyak agar hasilnya lebih akurat lagi.

3. Faktor eksternal dari perusahaan sebaiknya lebih dipertimbangkan, karena faktor tersebut mungkin mempengaruhi kinerja keuangan dari perusahaan sehingga mempengaruhi hasil analisis dari penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alif, 2006, *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*, Edisi Revisi, Jakarta: Djambatan
- Almajali, Yassin., Sameer Ahmed., Yahya Zakarea. 2012. Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange. *Journal of Management Research*, Vol. 4, No. 2,266-289
- Arikunto, Suharsimi, 2008, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi Lima, Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta:Fakultas Ekonomi UGM
- Ghozali, Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.
- Ikatan Akuntan Indonesia 2009, *Standar Akuntansi Keuangan—Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi revisi. Cetakan ke 10 Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2010, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Kamaludin dan Rini Indriani 2012, *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”*, Cetakan Ke-7, CV. Mandar Maju, Bandung.
- Kusnadi, 2008, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muchlis, 2009, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Munawir (2001). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia.

Sukarno dan Syaichu. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*. 13(2): h:46.

Tampubolon, M. 2005. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Cetakan Pertama. Bogor: Ghalia Indonesia.

Tjokrosusilo, Hadi 2011, *Perusahaan yang Sehat*, Diakses 30/09/12, <http://radiosmartfm.com/smartwisdom-in-businessmanagement/4326-perusahaan-yangsehat>. Html

Utama, B. I. 2011. Analisis Rentabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di LQ 45). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang.

-----[www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)

Zeitun, R., & Tian, G. G.2007.Capital Strucutre and Corporate performance: Evidence from Jordon. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 4(1) ; 40-61